

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu elemen yang sangat berperan bagi kemajuan suatu bangsa dan negara didunia, dengan adanya pendidikan maka SDM juga akan semakin meningkat, dengan melalui tingkatan pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai ke tingkat yang atas yaitu perguruan tinggi. Perguruan Tinggi sebagai lembaga yang mencetak mahasiswa untuk menjadi manusia yang memiliki ketangguhan dan keterampilan *life skill* dalam bidangnya khususnya dalam bidang akademik selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya yang akan berimbas pada kualitas lulusannya. Termasuk dalam hal ini adalah Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu Perguruan Tinggi di Yogyakarta yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru juga harus meningkatkan kualitas kelulusannya agar dapat bersaing dalam dunia pendidikan baik dalam skala nasional maupun skala internasional.

Salah satu dari visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta adalah mengembangkan, menyiapkan serta menghasilkan guru/tenaga kependidikan lainnya yang memiliki nilai, sikap serta pengetahuan dan ketrampilan sebagai tenaga profesional kependidikan. Oleh karena itu, usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL diselenggarakan untuk melatih mahasiswa jurusan kependidikan untuk terjun langsung ke sekolah-sekolah untuk praktek mengajar di kelas. Mahasiswa sebelumnya telah praktek mengajar saat pengajaran mikro atau *micro teaching* dan dilanjutkan dengan praktek mengajar siswa-siswa yang sesungguhnya di sekolah yang telah dipilih. Kegiatan tersebut dapat memberi pengalaman bagi mahasiswa sebelum menjadi guru yang sesungguhnya.

A. Analisis Situasi

Langkah awal yang dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan program PPL adalah melakukan serangkaian observasi untuk mengetahui dan mengenal lebih dekat, baik kondisi fisik maupun nonfisik dari sekolah serta kegiatan praktik belajar mengajar yang berlangsung di sekolah tempat dilakukannya program KKN-PPL. Hal tersebut bertujuan untuk mempersiapkan rancangan-rancangan program kegiatan PPL yang akan dilaksanakan.

SMK PI Ambarukmo merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sebagai lokasi PPL mahasiswa UNY tahun 2014. Lokasinya berada di Jl. Cendrawasih 125, condong catur, depok, sleman.

1. Profil Sekolah

SMK PI Ambarukmo merupakan sekolah menengah atas tertua di Kabupaten Sleman.

Selayaknya sebuah sekolah, SMK PI Ambarukmo juga memiliki Visi dan misi. Adapun misi dari SMK PI Ambarukmo adalah: “sekolah yang unggul dalam bidang iptek dan mantap dalam bidang imtaq, berprestasi dalam olahraga dan seni serta siap bersaing dalam menghadapi “era global” sedangkan misi dari SMK PI Ambarukmo adalah sebagai berikut:

- a. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam upaya pelaksanaan proses pembelajaran yang bermutu.
- b. Menumbuhkan semangat belajar yang mandiri dan mengembangkan penalaran yang sehat kepada para peserta didik, guru dan karyawan sehingga berkemauan kuat menggali informasi.
- c. Meningkatkan komitmen seluruh tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya.
- d. Mengembangkan model-model pembelajaran dan bahan ajar.
- e. Melaksanakan layanan administrasi.
- f. Menerapkan manajemen partisipatif yang melibatkan warga sekolah dan stake holders.

2. Kondisi Sekolah

a. Kondisi Fisik Sekolah

SMK PI Ambarukmoini terletak di Jalan. Letaknya berbatasan dengan:

- Utara : jalan raya
- Timur : Pemukiman warga
- Selatan : Permukiman warga
- Barat : Pemukiman warga

1) Ruang kelas

Ruang kelas di SMK PI Ambarukmo berjumlah 6 kelas dengan rincian sebagai berikut:

- Kelas X berjumlah 2 kelas
- Kelas XI berjumlah 2 kelas
- Kelas XII berjumlah 2 kelas

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya meja, kursi, papan tulis, whiteboard, dan kipas angin.

2) Perpustakaan

SMK PI Ambarukmo memiliki sebuah perpustakaan yang memiliki koleksi buku yang cukup lengkap. Perpustakaan SMK PI Ambarukmo memiliki berbagai fasilitas misalnya meja, kursi, komputer, dan lain-lain yang berguna untuk siswa saat belajar di perpustakaan.

Peminjaman buku di perpustakaan belum menggunakan system pencatatan dengan teknologi.

Menurut pengamatan saya, koleksi buku baru untuk kurikulum 2013 masih kurang lengkap, mengingat berbagai buku pegangan sangat diperlukan bagi peserta didik dalam mencari referensi belajar. Di perpustakaan hanya terdapat buku dengan mata pelajaran wajib sedangkan ang peminatan belum ada. Di perpustakaan terdapat petugas yang melayani siswa dalam pencarian buku maupun melayani siswa dalam peminjaman buku.

3) Ruang Tata Usaha

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha. Ruang tata usaha terletak di sebelah ruang Kepala Sekolah.

4) Ruang bimbingan konseling (BK)

Terdapat sebuah ruang Bimbingan Konseling (BK) yang digunakan untuk tempat memberikan layanan konseling bagi peserta didik. Di ruang tersebut terdapat sebuah ruang khusus untuk layanan konseling tersebut. Guru BK menempati ruangan tersebut dan selalu siap menampung keluhan siswa dan memberikan banyak informasi mengenai perguruan tinggi supaya peserta didik melanjutkan ke perguruan tinggi setelah lulus SMA.

5) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di barat gedung sekolah. Ruang tersebut ditempati oleh kepala sekolah. Tamu-tamu yang ingin menemui bapak kepala sekolah dapat langsung masuk ke ruangan tersebut karena di ruangan itu terdapat meja dan kursi tamu yang dapat digunakan.

6) Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll. Meskipun ruang guru tidak terlalu luas, namun sudah cukup untuk para guru mengerjakan tugas dan pekerjaannya.

7) Ruang OSIS

Terdapat sebuah ruang OSIS yang digunakan oleh OSIS untuk melakukan kegiatan organisasi tersebut. Adapun fasilitas yang ada lengkap dan mampu memenuhi syarat sebagai ruang kegiatan siswa di SMK PI Ambarukmo.

8) Ruang UKS

Terdapat ruang UKS putra dan putri. Dalam ruang UKS tersebut terdapat sejumlah tempat tidur untuk siswa. Di ruang tersebut juga terdapat berbagai jenis obat yang bisa digunakan apabila ada siswa yang sakit.

9) Kantin

Kantin di SMK PI Ambarukmo berjumlah 1 buah. Kantin terletak di sebelah timur ruangan guru. Kantin ini difungsikan untuk siswa membeli makan di waktu istirahat.

10) Tempat Parkir

Terdapat tempat parkir siswa, guru, dan juga tamu. Tempat parkir siswa, guru dan tamu menjadi satu tempat di barat gedung sekolah,

tetapi luas parker sekolah kurang besar terkadang kendaraan yang tidak dapat tempat parker harus parker di depan kelas.

11) Toilet

Terdapat 4 toilet 2 toilet putra dan 2 toilet putri. Guru pun menggunakan toilet yang sama digunakan oleh siswa.

12) Lapangan Olah Raga

Untuk kegiatan Olahraga SMK PI Ambarukmo memiliki fasilitas lapangan olah raga yang terdiri dari :

- 1) Satu ring Basket : 1 buah
- 2) Lapangan Badminton: 1 buah
- 3) Lapangan Voli : 1 buah

Dari uraian di atas ketiga lapangan tersebut menjadi satu lapangan dan kurang standar dalam ukuran sesungguhnya.

b. Keadaan Nonfisik

Keadaan nonfisik yang ada di SMK PI Ambarukmo meliputi keadaan guru, keadaan siswa maupun keadaan lingkungan sekolah.

1) Keadaan Guru

SMK PI AMBARUKMO mempunyai 25 orang tenaga pendidik termasuk kepala sekolah yang terdiri dari 2 macam guru yaitu: guru DPK (guru negeri yang dipekerjakan di SMK PI AMBARUKMO) ada 2 orang. Guru DPB (guru agama negeri yang dibantukan di SMK PI AMBARUKMO) ada 1 orang. TU (Tata Usaha) ada 3 orang. Guru Tidak Tetap Yayasan ada 20 orang.

2) Keadaan Siswa

Siswa SMK PI Ambarukmo umumnya termasuk kategori cukup pintar. Hal ini dapat menjadi modal tersendiri bagi SMK PI Ambarukmo dalam menunjang proses belajar mengajar di sekolah dan meningkatkan prestasinya.

Selain itu, SMK PI Ambarukmo juga menyediakan kegiatan ekstrakurikuler yang bisa diikuti oleh setiap siswa. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk mengembangkan minat dan bakat siswa diluar kegiatan akademik. Kegiatan ekstrakurikuler di SMK PI Ambarukmo diatur oleh OSIS dan guru yang bersangkutan. Kegiatan tersebut meliputi:

- a). Bidang Kesenian
 - Seni Tari
- b). Bidang Olah Raga

- Basket
- Futsal
- Bola voli
- Pramuka

3) Kelembagaan

SMK PI Ambarukmo dipimpin oleh kepala sekolah yang dibantu oleh 5 wakil kepala sekolah yaitu:

- Wakil kepala sekolah bidang kurikulum
- Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan
- Wakil kepala sekolah bidang humas
- Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana

Hal-hal yang terkait dengan pengelolaan dan administrasi sekolah antara lain, sebagai berikut;

1. Struktur organisasi sekolah
2. Struktur administrasi sekolah, administrasi kelas dan administrasi guru.
3. Struktur organisasi kesiswaan, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
4. Alat bantu Proses Belajar Mengajar (PBM)
5. Kalender akademik dan jadwal kegiatan pelajaran.
6. Data guru dan karyawan
7. Data siswa
8. Data Inventaris Laboratorium
9. Tugas guru BK
10. Penanganan siswa

4) Bimbingan Konseling

Untuk mengoptimalkan dan mengefektifkan kegiatan bimbingan dan konseling maka diangkat koordinator BK yang bertugas mengkoordinasikan seluruh kegiatan BK. Terdapat bimbingan konseling dengan ruangan yang mencukupi.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Kegiatan PPL

1. Persiapan

Langkah pertama yang dilakukan oleh seorang praktikan PPL adalah melakukan persiapan pembelajaran di kelas. Diharapkan dengan melakukan persiapan yang matang maka kegiatan praktek pembelajaran di kelas menjadi lebih maksimal. Adapun persiapan yang dilakukan dalam akan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2014 adalah :

a) Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Micro Teaching atau sering dikenal dengan istilah pengajaran mikro merupakan suatu langkah awal sebelum seorang mahasiswa melakukan pembelajaran di sekolah. Persiapan ini merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa semester VI. *Micro teaching* ini dapat menentukan berhak atau tidakkah seorang mahasiswa menempuh PPL di semester VII.

Pengajaran Mikro biasanya dilakukan di kelas yang kecil. Mahasiswa praktikan berperan sebagai seorang guru sedangkan teman-temannya berperan sebagai siswa. *Micro teaching* ini bertujuan agar praktikan yakin mahasiswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan mengenai proses belajar dan mengajar di dalam kelas maupun di luar kelas. Selain itu, pengajaran mikro juga merupakan suatu media untuk melatih mahasiswa dalam menyampaikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik, dan menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi kelas secara senyatanya.

Selama pengajaran mikro mahasiswa diwajibkan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk selanjutnya menjadi pegangan pada saat berlatih mengajar. Dalam pengajaran mikro, lama waktu mengajar hanya berkisar 30 menit kemudian setelah 5 pertemuan ditambah menjadi 45 menit. Secara umum, Proses pembelajaran dalam pengajaran mikro meliputi :

- Membuka pelajaran
- Menyampaikan apersepsi
- Menyampaikan materi dengan media seperti Lembar Kerja Siswa (LKS), alat – alat olahraga (bola sepak, bola basket, bola voli, rompi,

lembing, pasak, gawang, dll), atau media lain yang menunjang penyampaian materi

- Pemanasan dengan games
- *Games 1*
- Memberikan pertanyaan pada siswa
- Menjawab pertanyaan dari siswa
- Practice
- *Games 2*
- Evaluasi dan Memotivasi siswa
- Mengelola kelas
- Menutup pelajaran

Melalui pengajaran mikro yang diberikan, seorang mahasiswa bisa mendapatkan saran dan kritik dari dosen pembimbing mikro maupun dari teman-temannya demi meningkatkan potensi mahasiswa. Harapannya adalah agar mahasiswa lebih siap dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah masing-masing.

b) Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan PPL diberikan oleh pihak UUPL kepada para mahasiswa sebelum penerjunan ke Sekolah. Pembekalan yang diberikan meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijaksanaan baru dalam bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan metode pembelajaran yang terpadu dan sesuai.

c) Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi atau pengamatan di dalam kelas dilakukan agar mahasiswa dapat memperoleh gambaran tentang bagaimana karakteristik guru dan siswa di sekolah tersebut, bagaimana proses pembelajaran biasanya berlangsung, dan bagaimana bentuk administrasi yang sering dilakukan seorang guru dalam setiap tahun. Kegiatan ini dilakukan di sekolah masing-masing.

Kegiatan observasi ini dilakukan 3 bulan sebelum mahasiswa diterjunkan secara resmi di sekolah. Tujuannya adalah agar mahasiswa lebih siap dalam melakukan PPL serta memberikan gambaran mengenai kegiatan pengajaran di dalam kelas.

d) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran sangat penting dalam mempersiapkan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Adapun perangkat pembelajaran yang dibuat seperti :

- Silabus
- Program Tahunan

- Program Semester
- Jam Efektif
- Kriteria Ketuntasan Minimal
- Mencari referensi bahan yang akan diajarkan (Kinematik)
- Analisis penilaian
- Agenda pembelajaran

2. Pelaksanaan PPL

Mahasiswa diterjunkan ke sekolah yang menjadi tempat PPL selama 2,5 bulan. PPL mulai dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014. Pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah adalah sebagai berikut:

a. Pembuatan perangkat pembelajaran

Mahasiswa harus membuat perangkat pembelajaran yang terdiri atas: silabus, program tahunan, program semester, perhitungan jam efektif, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan daftar nilai siswa.

- Tujuan : Merencanakan proses pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan lancar
Mempersiapkan pelaksanaan Kegiatan dalam belajar secara lebih detail
- Bentuk : Silabus, RPP, Program Tahunan, program Semester dan perhitungan jam efektif dengan bahasa Indonesia
- Sasaran : Siswa kelas X AP (1,dan 2) & XI AP (1 dan 2)
- Waktu : Bulan Juli- September minggu ke-3
- Sumber dana : Mahasiswa
- Hasil : terlampir

b. Praktik mengajar

- Tujuan : Mengembangkan ketrampilan *Tactical Games For Understanding* pembelajaran secara langsung dengan mengaplikasikan permainan yang telah di bentuk menuju permainan sebenarnya.
- Sasaran : Peserta didik kelas X AP - XI AP SMK PI Ambarukmo
- Bentuk : Penyampaian materi pelajaran
- Waktu : Agustus minggu ke – 1 sampai dengan September minggu ke-1
- Hasil : Terlampir

Dalam kegiatan praktik mengajar, terdapat beberapa hal yang perlu diketahui, yakni :

a) Konsultasi Kegiatan Belajar

Konsultasi dengan guru pembimbing di sekolah dilakukan sebelum melakukan pengajaran di kelas terkait materi apa yang akan diajarkan. Langkah selanjutnya praktikan berkonsultasi mengenai metode dan materi yang sudah direncanakan agar kegiatan belajar mengajar di kelas lebih optimal. Setelah konsultasi kemudian praktikan membuat media pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar di depan kelas.

b) Pelaksanaan Mengajar di Kelas

Pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa tidak hanya dituntut untuk dapat menyampaikan materi di dalam kelas dengan metode mengajar yang lebih interaktif dengan siswa. Selama proses pelaksanaan praktik mengajar, terdapat 3 proses kegiatan yang dilakukan, yaitu:

i. Kegiatan awal

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan, meliputi: membuka pelajaran dengan salam, mempresensi peserta didik, apersepsi dan motivasi.

ii. Kegiatan inti

Kegiatan ini merupakan penyajian materi yang sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah:

- Penguasaan materi; mahasiswa harus benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan, agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar.
- Penggunaan metode; metode yang dapat digunakan antara lain tanya jawab, diskusi, ceramah, *Inquiri*, *Quantum*, games, dll.
- Penggunaan media pembelajaran; media pembelajaran misalnya adalah *powerpoint* ataupun media konvensional yang dapat mendukung proses pembelajaran supaya materi dapat disampaikan dengan baik.

iii. Kegiatan Akhir

Kegiatan ini dilakukan setelah materi pembelajaran disampaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengadakan evaluasi siswa setelah materi disampaikan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan.
- Menyampaikan kesimpulan materi yang telah disampaikan

- Memberi penugasan untuk mempelajari materi berikutnya maupun penugasan yang terkait dengan materi yang telah disampaikan.
- Menutup pelajaran dengan salam.

pada pelaksanaanya praktikan mengajar sebanyak 11 kali pertemuan / tatap muka dengan rincian sebagai berikut :

AGENDA PEMBELAJARAN PPL UNY DI SMK PI AMBARUKMO

NO	HARI/TANGGAL	KELAS	JAM	MATERI
1.	9 Agustus 2014	XI AP 1	4-6	Materi pembelajaran yang diajarkan tentang pemahaman teknik passing dalam bola basket dan pendalaman teknik dasar
2.	11 Agustus 2014	X AP 2	5-7	materi pembelajaran dribling dalam permainan sepak bola
3.	18 Agustus 2014	X AP 2	5-7	Pendalaman dan pengenalan teknik dasar sepak bola passing
4.	23 Agustus 2014	XI AP 1	4-6	Pengenalan teknik dribing dalam bola basek dan pendalaman teknik

5.	25 Agustus 2014	X AP 2	5-7	Materi yang diajarkan tentang materi bulutangkis.
6.	30 Agustus 2014	XI AP 2	1-3	Materi yang diajarkan tentang permainan bulutangkis.
		XI AP 1	4-6	Matri yang diajarkan tentang permainan bola voli
7	2 September 2013	X AP 1	2-4	Permainan softball yang dimodifikasi
		X Ap 2	5-7	Permainan softball yang dimodifikasi

c. Mempelajari administrasi Guru

- Tujuan : Mengetahui beberapa administrasi yang biasanya dibuat oleh para guru
- Sasaran : Mahasiswa PPL
- Bentuk : Meminjam atau membuat beberapa macam bentuk administrasi guru
- Waktu : Agustus minggu ke-2 sampai dengan September minggu ke-1
- Hasil : Tabel laporan kegiatan pelaksanaan pembelajaran di kelas (terlampir)

d. Membuat Laporan PPL

- Tujuan : Melaporkan kegiatan yang telah dilakukan selama PPL
- Sasaran : Mahasiswa PPL
- Bentuk : Laporan praktik Pengalaman Lapangan (PPL) masing-masing mahasiswa PPL
- Waktu : September minggu ke-3 2014

e. Praktik Persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan observasi dan mengajar di kelas. Pada waktu praktikan tidak mengajar,

praktikan akan mengerjakan pekerjaan-pekerjaan lain yang mendukung kegiatan PPL. Kegiatan lain tersebut misalnya adalah menyalami peserta didik pada pagi hari di depan gerbang sekolah, jaga piket pada siang hari, membantu *entry data*, menjaga *placement test* untuk peserta didik baru tahun ajaran 2014-2015, mendampingi peserta didik dalam mempersiapkan karnaval HUT RI ke-69, maupun bertugas di perpustakaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan praktikan selama PPL tidak hanya mutlak pada proses mengajar dan observasi, tetapi juga melakukan praktik persekolahan yang mendukung kegiatan sekolah sehari-hari. Adapun praktek persekolahan tersebut mempunyai tujuan yaitu agar para praktikan mempunyai pengalaman dan pengetahuan lebih tentang fasilitas maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang nantinya akan dihadapi oleh praktikan jika sudah menjadi guru yang terjun langsung di sekolah.

A. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Program PPL yang telah dilakukan tentunya masih memiliki banyak kekurangan. Sebagai seorang praktikan, kita harus terus belajar lagi demi tercapainya program pengajaran yang maksimal di dalam kelas. Praktikan sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Banyak persiapan yang harus dilakukan oleh seorang pendidik sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan.

Selain itu, rencana program PPL tersebut disusun sedemikian rupa agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun, yang terjadi di kelas tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan siswa yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Adapun analisis hasil untuk masing-masing program PPL adalah sebagai berikut :

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Ada beberapa jenis perangkat pembelajaran yang disusun yaitu: Silabus, Program tahunan (Prota), Program semester (Prosem), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), perhitungan jam efektif dan Kriteria Ketuntasan Minimal. Perangkat pembelajaran ini diharapkan dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Tujuan dari pembuatan perangkat pembelajaran yakni agar dapat lebih

mempersiapkan praktikan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Namun, ada beberapa perubahan terkait penyusunan perangkat pembelajaran yang sangat berguna untuk peningkatan hasil belajar nantinya.

b. Praktik mengajar di kelas

1). Konsultasi kegiatan belajar

Konsultasi ini bertujuan untuk mempersiapkan materi dalam kelas secara lebih mendetail dan berfungsi untuk menambah pengetahuan terkait bagaimana menyampaikan materi terhadap peserta didik di SMK PI Ambarukmo.

Terdapat beberapa saran dalam melakukan konsultasi, yakni membenaran pada materi, cara penyampaian materi yang terlalu cepat serta pengajaran yang kurang komunikatif terhadap siswa.

2). Praktik mengajar

Dalam praktik mengajar di kelas, secara garis besar telah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3). Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Hal ini bertujuan untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan juga dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan praktikan dalam mengajar.

c. Mempelajari administrasi guru

Sejauh ini administrasi yang dipelajari adalah terkait pendokumentasian secara tertulis setiap setelah melakukan pengajaran di kelas. Hal tersebut sangat membantu praktikan dalam mengingat materi apa yang terakhir kali disampaikan di suatu kelas tertentu. Isi dari administrasi tersebut adalah hari/ tanggal, kelas, jam, uraian kegiatan, tugas, jumlah siswa, tanda tangan.

d. Pembuatan laporan PPL

Secara resmi KKN-PPL UNY 2014 di SMK PI Ambarukmo selesai pada tanggal 17 September 2014, oleh karena itu setiap mahasiswa diwajibkan menyelesaikan laporan paling lambat seminggu setelah penarikan dari sekolah. Laporan ini berisi pertanggungjawaban praktikan terhadap apa yang sudah dilaksanakan dalam melakukan praktik pengalaman lapangan, hal apa saja yang sudah terselesaikan dan belum dalam pelaksanaan program, faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program selama melakukan praktik pengalaman lapangan.

2. Refleksi

a. Hambatan

Ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di lokasi SMK PI Ambarukmo baik itu di dalam maupun di luar kelas, praktikan menghadapi beberapa hambatan yang berasal dari diri praktikan sendiri maupun dari tempat praktikan melaksanakan PPL di Sekolah. Hambatan yang ada meliputi :

1) Hambatan dari mahasiswa sebagai praktikan

- a) Sebagai seorang mahasiswa yang masih grogi dalam menyampaikan konsep materi dan belum mampu mengajar secara efektif dan sempurna.
- b) Praktikan belum berpengalaman mengajar siswa dalam jumlah yang banyak, sehingga merasa kurang percaya diri dan belum terampil dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran.
- c) Dengan diadakannya KKN-PPL secara bersamaan dan terpisah, dirasa sedikit mengganggu jalannya PPL karena fokus mahasiswa dibagi menjadi dua yaitu KKN di masyarakat sore sampai malam dan PPL di sekolah untuk pagi sampai siang.

2) Hambatan dari Siswa

- a) Ada siswa sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu siswa yang lain.
- b) Ada siswa yang kurang memperhatikan materi ajar di dalam kelas.
- c) Pada saat pergantian jam siswa tidak langsung masuk ke kelas, terlebih saat pergantian jam setelah istirahat.

3) Hambatan dari sekolah

Pada saat kegiatan PPL berlangsung selama kurang lebih 2,5 bulan sering terjadi perubahan jadwal jam pelajaran, sehingga terkadang membuat kesulitan mahasiswa praktik. Selain itu sering terjadi pengurangan jam terutama di hari senin karena adanya rapat koordinasi yang dilakukan oleh guru-guru setelah upacara.

4) Usaha Mengatasi Hambatan

Usaha mengatasi hambatan dari mahasiswa praktikan:

- a) Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar dan penggunaan metode pembelajaran yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
- b) Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.

Usaha mengatasi hambatan dari siswa:

- a) Memberikan teguran secara halus kepada siswa yang membuat keributan sendiri dan mengganggu siswa lain.
- b) Membuat kegiatan belajar mengajar di kelas menjadi lebih interaktif.
- c) Melakukan pendekatan secara personal kepada siswa yang sering membuat ulah di kelas.

Usaha mengatasi hambatan dari sekolah:

- a) Segera menyesuaikan dengan setiap perubahan yang terjadi baik penyesuaian jam pelajaran maupun materi pelajaran
- b) Berkonsultasi dengan guru pembimbing langkah apa saja yang harus dilakukan ketika terjadi perubahan jam yang mendadak.

b. Faktor Pendukung

- 1) Tersedianya sarana dan prasarana di dalam kelas yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar misalnya adanya LCD, papan tulis, speaker, dan lain-lain.
- 2) Mudahnya melakukan komunikasi dengan Guru Pembimbing Lapangan dan Dosen Pembimbing PPL, sehingga praktikan dapat berkonsultasi dengan baik terkait materi yang akan diberikan.
- 3) Peserta didik mudah untuk diajak komunikasi, sehingga ketika terjadi permasalahan mudah untuk segera diselesaikan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan oleh mahasiswa di SMK PI Ambarukmo pada bulan Juli-September dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat baik untuk melatih mahasiswa dalam mengajar di kelas. Mahasiswa dapat belajar untuk menyampaikan materi dengan baik sekaligus melakukan manajemen kelas sehingga suasana kelas dapat kondusif dan siswa dapat belajar dengan baik.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana pengembangan empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi paedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.

B. SARAN

Saran yang disampaikan praktikan mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Untuk LPPMP:
 - a. Memberikan pembekalan yang lebih intensif kepada para mahasiswa praktikan agar dapat lebih maksimal ketika melakukan PPL di sekolah.
 - b. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMK PI Ambarukmo lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMK PI Ambarukmo.
 - c. Rutin melakukan pemantauan ke sekolah agar mahasiswa yang praktik merasa lebih terbimbing
2. Untuk Sekolah
 - a. Diharapkan dari pihak SMK PI Ambarukmo dapat memberikan gambaran program kerja yang diagendakan sehingga program kerja yang disusun dapat disesuaikan dengan program sekolah.
 - b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama siswa, yaitu dengan adanya dukungan yang kuat dari pihak sekolah terhadap program kerja organisasi siswa di sekolah khususnya kerohanian.
3. Untuk Mahasiswa
 - a. Mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
 - b. Mahasiswa sebaiknya mampu membangun komunikasi kepada siswa ketika di dalam kelas dan di luar kelas, agar pembelajaran yang interaktif dan komunikatif dapat terjadi.
 - c. Dapat menjalin komunikasi yang baik antar anggota kelompok maupun dengan warga sekolah.

4. Bagi Universitas

- a. Alokasi dana untuk menunjang kelancaran program PPL hendaknya lebih diperhatikan.
- b. Peningkatan koordinasi antara pihak LPPMP dengan sekolah sehingga dapat meningkatkan kerjasama yang lebih terjalin.
- c. Pelaksanaan pembekalan hendaknya dikonsentrasikan pada kegiatan mengajar dan bukan hanya teori.
- d. Perlu adanya sosialisasi pada mahasiswa tentang penulisan laporan secara lebih detail.
- e. Untuk tahun depan diharapkan kegiatan PPL benar benar di pisahkan dengan kegiatan KKN kelompok baik dimasyarakat maupun di sekolah, karena pada tahun ini disatukanya kegiatan tersebut dalam waktu yang bersamaan membuat pelaksanaan semua kegiatan baik KKN maupun PPL menjadi kurang maksimal. Alangkah baiknya jika KKN hanya dilakukan di masyarakat dan waktunya sebelum kegiatan PPL di sekolah.